

**INOVASI INSTRUMEN PENILAIAN NON TES MAHARAH  
KALAM DENGAN PEMBUATAN VIDEO HIWAR KREATIF DI MAN 4  
BANYUWANGI**

Banat Su'adini Sabrina<sup>1</sup>, R Umi Baroroh<sup>2</sup>

PBA UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Alamat e-mail: [123204022021@student.uin-suka.ac.id](mailto:123204022021@student.uin-suka.ac.id), [umi.baroroh@uin-suka.ac.id](mailto:umi.baroroh@uin-suka.ac.id)

**ABSTRACT**

The purpose of this scientific study is to provide a non-test assessment tool by creating a creative dialogue video on the topic of shopping. This research was conducted using a qualitative approach with data collection. The primary data comes from eleventh grade students at the Islamic State Senior High School 4 Banyuwangi, while the secondary data is sourced from relevant documents related to the research. The analyses show the results of using the assessment tool that evaluates speaking skills, where students are classified into several categories including fluency, pronunciation, grammar and activity. The results indicate that students in the "very competent" category make up 36%, while the "competent" category constitutes 54%, and the "somewhat competent" category accounts for 10%. Therefore, there is a need for a genuine assessment of speaking skills in performance evaluation, which can assess linguistic elements without neglecting the contextual aspect by evaluating dialogues, assignments, presentations, and interviews that align with the topic of the text. The assessment model has been developed to encompass all aspects of evaluation, which consist of knowledge, language skills, and attitudes.

*Keywords: Assessment innovation, Maharah Kalam, Performance Test*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyediakan alat penilaian non-tes dengan membuat video dialog kreatif dengan topik berbelanja. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data. Data primer berasal dari siswa kelas sebelas di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banyuwangi, sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen yang relevan yang berkaitan dengan penelitian. Hasil analisis menunjukkan hasil dari penggunaan alat penilaian yang mengevaluasi keterampilan berbicara, di mana siswa diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori termasuk Kelancaran, Pelafalan,

Tata Bahasa dan Kreativitas. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa yang berada dalam kategori “sangat kompeten” berjumlah 36%, sedangkan kategori ‘kompeten’ berjumlah 54%, dan kategori “agak kompeten” berjumlah 10%. Oleh karena itu, diperlukan penilaian keterampilan berbicara yang sebenarnya dalam evaluasi kinerja, yang dapat menilai unsur-unsur linguistik tanpa mengabaikan aspek kontekstual dengan mengevaluasi dialog, tugas, presentasi, dan wawancara yang sesuai dengan topik teks. Model penilaian telah dikembangkan untuk mencakup semua aspek evaluasi, yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan bahasa, dan sikap.

Kata Kunci: Inovasi Penilaian, Maharah Kalam, Tes Kinerja

## **A. Pendahuluan**

Dunia pendidikan sangat memerlukan pengendalian mutu untuk memastikan kualitas yang baik. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada pasal 57, yang menyatakan bahwa evaluasi dilakukan untuk mengendalikan mutu pendidikan secara rasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Setiawati dkk., 2019). Oleh karena itu, penting untuk mengumpulkan informasi terkait peserta didik, guru, dan sekolah yang mendukung pelaksanaan program pendidikan. Beberapa metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan meliputi evaluasi, penilaian, pengujian, dan pengukuran. Berbagai bentuk penilaian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai instrumen untuk menjamin, mengendalikan,

dan meningkatkan mutu pendidikan (Tune Sumar & Tune Sumar, 2020).

Penilaian pembelajaran merupakan salah satu unsur integral yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan (Mahardhika & Lubis, 2022). Penilaian adalah elemen yang esensial dalam keseluruhan proses pembelajaran, berfungsi untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan yang dicapai dari pelaksanaan suatu program (Djumingin, 2017). Melalui penilaian, informasi mengenai prestasi siswa dalam proses belajar dapat diperoleh. Selain itu, penilaian juga berperan sebagai alat pengendali kualitas dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung (Nurgiyantoro, Burhan; Suyata, 2011). Fungsi penilaian sebagai umpan balik bagi siswa memungkinkan identifikasi berbagai aspek, termasuk kelemahan dan kemampuan mereka dalam

mencapai kompetensi yang diharapkan (Andayani dan Madani, 2023). Di tengah pertumbuhan ini, evaluasi pembelajaran bahasa Arab di lingkungan madrasah menjadi sangat penting, tidak hanya sebagai alat untuk menilai hasil belajar, tetapi juga sebagai refleksi dari keseluruhan proses pembelajaran yang dilalui oleh guru dan siswa (Asrul dkk., 2014).

Lebih lanjut, penilaian tidak hanya penting, tetapi juga merupakan proses yang bertujuan untuk secara akurat mengumpulkan dan memberikan informasi yang berguna bagi peserta didik (Al Usman, S., Baroroh, R. U., Thonthowi, T., & bin Aman, A. 2023). Dalam konteks ini, penilaian dapat dipahami sebagai serangkaian kegiatan pengumpulan data untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat dicapai oleh siswa (Am, 2018). Dengan demikian, penilaian menjadi alat yang krusial untuk mendukung perkembangan dan pencapaian siswa dalam pembelajaran.

Penilaian Maharah Kalam menghadirkan tantangan unik dalam konteks pendidikan Indonesia, khususnya di sekolah menengah Islam (Madrasah Aliyah) (Muthmainnah & Annas, 2020). Metode penilaian tradisional seringkali gagal menangkap kompleksitas

keterampilan komunikasi lisan dan dapat menimbulkan kecemasan yang menghambat kinerja otentik. Selain itu, integrasi teknologi dalam penilaian bahasa menjadi semakin relevan dalam lanskap pendidikan pascapandemi (Munip, 2017).

Praktik pembelajaran bahasa Arab mencakup tiga unsur utama: perancangan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi (Imawan dkk., 2023). Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan masih terfokus pada tes tulis. Hal ini menyebabkan aspek keterampilan berbicara belum terukur secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan metode penilaian non-tes yang lebih relevan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa.

Keterampilan berbicara dalam bahasa Arab sangat penting karena merupakan bagian dari komunikasi aktif (Rosyada, 2024). Namun, banyak siswa merasa kesulitan dalam mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Arab, dan sering kali kurang percaya diri saat berkomunikasi. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan solusi inovatif dengan menggunakan metode pembuatan video kreatif hiwar sebagai instrumen penilaian. Melalui proyek ini,

siswa akan didorong untuk berkolaborasi dalam kelompok dan menghasilkan video yang menampilkan dialog terkait tema tertentu. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga membantu mereka untuk lebih memahami materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Implementasi penilaian kinerja melalui video kreatif diharapkan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif bagi guru dan siswa. Dengan cara ini, guru dapat menilai keterampilan berbicara siswa secara lebih holistik dan mendalam. Penelitian ini juga sejalan dengan kurikulum merdeka yang menekankan pentingnya penilaian formatif dan sumatif dalam proses pembelajaran (Efendi, 2024).

Penelitian ini penting dilakukan mengingat keterbatasan instrumen evaluasi konvensional yang masih banyak digunakan di sekolah, termasuk di MAN 4 Banyuwangi. Metode penilaian tradisional yang berbasis tes tertulis sering kali tidak mampu mengukur secara efektif aspek afektif dan psikomotorik siswa, yang merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, penggunaan video kreatif sebagai alat penilaian dapat meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa, serta memberikan

gambaran yang lebih nyata mengenai kemampuan berbicara (maharah kalam) mereka (Nisa, Baroroh, R, U. 2022). Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya dinilai berdasarkan kemampuan akademis semata, tetapi juga dapat menunjukkan kreativitas dan kemampuan komunikasi mereka dalam situasi yang lebih aplikatif (Astuti dkk, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 4 Banyuwangi serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan alternatif solusi atas tantangan yang dihadapi dalam pengajaran maharah kalam di MAN 4

Banyuwangi. Dengan pendekatan inovatif ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Arab tetapi juga merasa lebih percaya diri saat berbicara. Penelitian ini menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab di madrasah serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan komunikasi di masa depan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengeksplorasi dan memahami proses pengembangan instrumen penilaian non-test melalui pembuatan video kreatif dalam konteks pembelajaran Maharah Kalam di MAN 4 Banyuwangi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi dan dampak dari instrumen yang dikembangkan.

Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI di MAN 4 Banyuwangi yang mengikuti pembelajaran Maharah Kalam. Sampel akan diambil secara purposive, yaitu memilih siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Diperkirakan sekitar 20-30 siswa akan terlibat sebagai partisipan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan datanya meliputi: (1) Wawancara: Wawancara guru untuk menggali pandangan mereka tentang penggunaan video sebagai alat penilaian. (2) Observasi: Mengamati proses pembelajaran dan interaksi siswa saat

menggunakan instrumen penilaian berbasis video. (3) Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen terkait, seperti rencana pelajaran, materi pembelajaran, dan hasil video yang

---

|              |                                                             |
|--------------|-------------------------------------------------------------|
| Sangat baik  | 7 peserta didik dengan nilai 90 (90-100)                    |
| Baik         | (80-89) 9 peserta didik dengan rentang nilai 82-88          |
| Cukup        | (70-79) 6 peserta didik dengan nilai batas minimum yaitu 76 |
| Rerata Kelas | 82.7                                                        |

---

dihasilkan siswa.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang inovasi instrumen penilaian Maharah Kalam melalui pembuatan video kreatif, serta dampaknya terhadap kemampuan berbicara siswa. Langkah-langkah penelitian kualitatif di penelitian ini meliputi identifikasi masalah, fokus penelitian, pengumpulan data, interpretasi data, hingga laporan hasil yang akurat dan tangguh.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil Evaluasi Awal Siswa pada Maharah Kalam

Berikut ini data hasil evaluasi awal peserta didik terkait penguasaan maharah kalam di kelas XI Saintek 1 yaitu:

**Table 1.** Hasil Evaluasi Awal Siswa pada Maharah Kalam

| Capaian Pembelajaran |                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Elemen Berbicara     | Peserta didik mampu berbicara dengan memproduksi bahasa secara lisan tentang berbelanja dengan menggunakan susunan gramatikal:<br>عدد ألف ومليون ومليار وبلون، حروف أجار وحروف العطف، الاسم النكرة والسم المعرفة<br>sebagai alat komunikasi global |
|                      |                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Sangat baik (90-100) | 7 peserta didik dengan nilai 90                                                                                                                                                                                                                    |
| Baik (80-89)         | 9 peserta didik dengan rentang nilai 82-88                                                                                                                                                                                                         |
| Cukup (70-79)        | 6 peserta didik dengan nilai batas minimum yaitu 76                                                                                                                                                                                                |
| Rerata Kelas         | 82.7                                                                                                                                                                                                                                               |

#### Hasil Nilai Siswa

Hasil data tersebut diperoleh dari guru mapel bahasa Arab kelas XI yang melakukan evaluasi dasar dalam bentuk tes pelafalan mufradat. Tes pelafalan ini dilakukan untuk mengukur maharah kalam pada sisi fonologis, kelancaran aspek fonetik merupakan bentuk indikasi tujuan penguasaan awal pada pembelajaran bahasa Arab yang akan dikembangkan dalam pembelajaran jangka panjang. (Nurdianto, 2020). Selain pelafalan *mufradat*, guru juga mengukur

aspek penguasaan mufradat peserta didik dalam menggunakan pola kalimat dasar terkait ekspresi sehari-hari.

#### Materi Penilaian Kerja Menggunakan Video Kreatif Hiwar

Dalam penelitian ini, materi yang digunakan untuk video kreatif hiwar berfokus pada tema التَّسَوُّق dan tidak diambil dari buku pelajaran yang ada. Sebaliknya, siswa diberi kebebasan untuk membuat dialog (hiwar) mereka sendiri berdasarkan pengalaman dan imajinasi mereka terkait tema tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong kreativitas siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Proses pembuatan hiwar ini melibatkan diskusi kelompok, di mana siswa saling bertukar pikiran, merumuskan skenario, dan menentukan peran masing-masing dalam dialog. Dengan cara ini, mereka tidak hanya belajar bahasa Arab secara teoritis, tetapi juga mempraktikkan keterampilan berbicara dalam konteks yang nyata. Hasilnya, video kreatif hiwar mencerminkan suara dan perspektif siswa, menjadikan pembelajaran lebih personal dan menarik.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan materi yang dibuat sendiri oleh siswa dalam video

kreatif hiwar dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa Arab serta keterampilan berbicara (maharah kalam) secara lebih efektif dibandingkan dengan hanya mengandalkan materi dari buku pelajaran.

#### Penilaian Unjuk Kerja terhadap Siswa Kelas XI

Penilaian unjuk kerja dianggap lebih otentik dibandingkan dengan tes tertulis karena lebih mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya dalam berkomunikasi. Untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja dengan baik, beberapa hal perlu dipertimbangkan: pertama, langkah-langkah kinerja yang diharapkan dari siswa harus jelas; kedua, aspek yang dinilai harus lengkap dan tepat; ketiga, kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas harus ditetapkan; keempat, jumlah kemampuan yang dinilai sebaiknya tidak terlalu banyak agar semua dapat diamati; dan kelima, urutan kemampuan yang akan dinilai perlu disusun dengan baik.

Pengamatan unjuk kerja dilakukan dalam berbagai konteks untuk memberikan gambaran yang utuh tentang kemampuan berbicara siswa. Misalnya, observasi dapat dilakukan melalui diskusi kelompok kecil, pidato, bercerita, dan wawancara.

Dengan pendekatan ini, hasil evaluasi menjadi lebih komprehensif dan akurat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penilaian unjuk kerja berbasis video kreatif tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara siswa tetapi juga memberikan gambaran menyeluruh tentang kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa Arab. Dengan demikian, penerapan penilaian unjuk kerja menjadi pilihan yang sangat relevan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di MAN 4 Banyuwangi.

Penilaian unjuk kerja yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu, karena pemberian nilai secara kontinum dan pilihan kategori nilai lebih dari dua. Skala penilaian terentang dari tidak sempurna sampai sangat sempurna. Misalnya: 1 = tidak kompeten, 2 = cukup kompeten, 3 = kompeten dan 4 = sangat kompeten. Untuk memperkecil faktor subjektivitas, perlu dilakukan penilaian oleh lebih dari satu orang, agar hasil penilaian lebih akurat.

dapat ditetapkan tidak  
kompeten

Hasil dari penilaian kinerja  
pada kelas XI MAN 4 Banyuwangi

**Table 2.** Rating scales dapat  
dilihat pada tabel (Munip, 2017).

| No. | Nama | Aspek yang dinilai |    |                  |    |             |    |                   |    | Jumlah |
|-----|------|--------------------|----|------------------|----|-------------|----|-------------------|----|--------|
|     |      | Kelancaran         |    | Ketepatan Bahasa |    | Isi Gagasan |    | Keaktifan Diskusi |    |        |
|     |      |                    |    |                  |    |             |    | B                 | TB |        |
|     |      | B                  | TB | B                | TB | B           | TB | B                 | TB |        |
|     |      |                    |    |                  |    |             |    |                   |    |        |
|     |      |                    |    |                  |    |             |    |                   |    |        |
|     |      |                    |    |                  |    |             |    |                   |    |        |
|     |      |                    |    |                  |    |             |    |                   |    |        |

Keterangan penilaian:

- 1 = tidak kompeten
- 2 = cukup kompeten
- 3 = kompeten
- 4 = sangat kompeten

Kriteria penilaian dapat  
dilakukan sebagai berikut:

- Jika seorang siswa memperoleh skor 26-28 dapat ditetapkan sangat kompeten
- Jika seorang siswa memperoleh skor 21-25 dapat ditetapkan kompeten
- Jika seorang siswa memperoleh skor 16-20 dapat ditetapkan cukup kompeten
- Jika seorang siswa memperoleh skor 0-15

Hasil dari penilaian kinerja  
pada video kreatif hiwar dengan  
tema pada kelas XI MAN 4  
Banyuwangi adalah sebagai  
berikut:

### Lembar Penilaian Kinerja

Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Wajib

Judul : التَّسْوُفُ

Tahun Ajaran : 2024/2025

Kelas : XI Saintek 1

**Table 3.** Contoh format skala

Contoh format skala penilaian  
unjuk kerja dapat dilihat pada tabel  
(Munip, 2017).

| No. | Nama | Aspek yang dinilai |           |      |             |      | Jumlah |
|-----|------|--------------------|-----------|------|-------------|------|--------|
|     |      | Kelancaran         | Pelafalan | Tata | Kreatifitas | Skor |        |
| 1.  | ARP  | 3                  | 3         | 3    | 4           |      | 13     |
| 2.  | AAL  | 3                  | 3         | 4    | 3           |      | 13     |
| 3.  | BR   | 3                  | 3         | 3    | 3           |      | 12     |
| 4.  | CC   | 4                  | 4         | 3    | 4           |      | 15     |
| 5.  | DY   | 2                  | 2         | 3    | 4           |      | 11     |
| 6.  | EA   | 3                  | 4         | 4    | 3           |      | 14     |
| 7.  | FPR  | 2                  | 2         | 3    | 4           |      | 11     |



|    |    |   |   |   |   |    |
|----|----|---|---|---|---|----|
| 8. | HA | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 9. | IN | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 10 | K  | 2 | 2 | 4 | 3 | 11 |

terhadap siswa kelas XI Saintek 1  
MAN 4 Banyuwangi:

| Aspek yang dinilai |      |            |           |      |             |             |
|--------------------|------|------------|-----------|------|-------------|-------------|
| No.                | Nama | Kelancaran | Pelafalan | Tata | Kreatifitas | Jumlah skor |
| 11                 | LL   | 2          | 2         | 2    | 3           | 9           |
| 12.                | LS   | 3          | 3         | 3    | 4           | 13          |
| 13.                | MWS  | 4          | 4         | 4    | 4           | 16          |
| 14.                | MPM  | 4          | 4         | 3    | 3           | 14          |
| 15.                | MCM  | 3          | 3         | 3    | 3           | 12          |
| 16.                | MDP  | 3          | 4         | 3    | 3           | 13          |
| 17.                | MBR  | 3          | 2         | 4    | 3           | 12          |
| 18.                | NSD  | 2          | 3         | 3    | 4           | 13          |
| 19.                | RA   | 4          | 4         | 4    | 4           | 16          |
| 20.                | SE   | 2          | 2         | 4    | 4           | 12          |
| 21.                | SN   | 2          | 2         | 2    | 3           | 9           |
| 22.                | YNS  | 3          | 3         | 3    | 3           | 12          |

#### Keterangan Penilaian:

Rentang skor: 1 - 4

Skor Maksimal: 12

- Jumlah skor 10 – 12: Sangat Kompeten
- Jumlah skor 7 – 9: Kompeten
- Jumlah skor 4 – 6: Cukup Kompeten
- Jumlah skor 1 – 3: Kurang Kompeten

Berikut data persentase keseluruhan hasil penilaian kinerja pada maharah kalam

Figure 1. Diagram Persentase Hasil Penilaian Kinerja Pada Maharah Kalam



Dari hasil penilaian kinerja melalui video kreatif hiwar tersebut diperoleh beberapa siswa dengan kategori 'sangat kompeten' berjumlah 8 siswa, kategori 'kompeten' berjumlah 12 siswa, dan kategori 'cukup kompeten' berjumlah 2 siswa. Penilaian ini dilaksanakan oleh guru mapel bahasa Arab wajib terhadap siswa kelas XI.

Penilaian kinerja peserta didik dibagi menjadi tiga kategori: sangat kompeten, kompeten, dan cukup kompeten. Berikut adalah penjelasan mengenai ketiga kategori tersebut:

1. **Sangat Kompeten:** Peserta didik dalam kategori ini berhasil memberikan dampak positif saat berinteraksi atau berdialog melalui video dengan

lawan bicara. Dampak ini terlihat ketika siswa saling mendengarkan dengan baik, memahami maksud satu sama lain, dan memperhatikan lawan bicara, yang menghasilkan pembicaraan yang lebih mendalam. Dalam dialog video, peserta didik mampu mengekspresikan minat dan emosi yang kuat terhadap pertanyaan yang diajukan serta menggunakan bahasa tubuh, seperti mengangguk, melakukan kontak mata, dan memberikan penegasan serta apresiasi. Selain itu, mereka juga lebih terampil dalam menyusun ide dan merangkai kalimat secara langsung, sehingga hasil dialog menjadi lebih efektif.

2. **Kompeten:** Peserta didik dalam kategori ini menunjukkan kemampuan mendengarkan secara aktif, yang berarti mereka dapat memahami maksud dari pertanyaan lawan bicara dalam video. Pemahaman ini tercermin dari sikap tubuh dan pengulangan kata-kata yang mereka ketahui; meskipun demikian, mereka belum sepenuhnya mampu mengekspresikan ide dan menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. Cara mereka menjawab menggunakan beberapa kata yang saling berkaitan, meskipun belum membentuk pola kalimat yang sempurna.

3. **Cukup Kompeten:** Peserta didik dalam kategori ini mampu menjawab pertanyaan sederhana mengenai apa dan bagaimana terkait topik yang dibahas dalam video. Mereka dapat memberikan jawaban dengan satu atau dua kata atau menjawab ya/tidak, tetapi belum mampu menyampaikan fakta atau ide secara terbuka dan luas. Dari segi psikologis, peserta didik ini mengalami sedikit hambatan dalam kepercayaan diri; meskipun demikian, mereka menunjukkan sikap bersedia untuk mendengarkan dan menerima pendapat lawan bicara secara langsung.

Hasil interpretasi dari penelitian ini mencakup data evaluasi awal, observasi, lembar penilaian, dan wawancara, yang merupakan hasil pengamatan peneliti terhadap objek kajian yang dinamis. Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan instrumen penilaian kinerja dalam maharah kalam pada pembelajaran bahasa Arab, yang berbentuk video kreatif hiwar dengan tema النَّسْوُقُ. Sebelum melakukan evaluasi kinerja, peneliti menetapkan tujuan evaluasi berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran pada modul pembelajaran berbicara dengan memproduksi bahasa secara lisan tentang berbelanja dengan menggunakan susunan gramatikal pada tema النَّسْوُقُ. Dalam pelaksanaannya,

instrumen penilaian yang telah disusun akan digunakan sebagai panduan untuk membuat video kreatif hiwar.

Berdasarkan hasil evaluasi awal terhadap aspek kalam peserta didik, peneliti menemukan bahwa siswa telah menguasai aspek fonetik dalam melafalkan mufradat terkait tema التَّسْوُوقُ, sehingga pelaksanaan tes kinerja ini memberikan dampak positif dalam mengevaluasi keterampilan kalam. Hal ini terlihat dari kategori skor hasil yang diperoleh dengan tiga indikator: sangat kompeten, kompeten, dan cukup kompeten. Selain itu, melalui video kreatif hiwar ini, siswa dapat memahami fungsi sosial dari penggunaan unsur kebahasaan dan struktur gramatikal bahasa Arab secara lisan.

Untuk memastikan keabsahan data kualitatif ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan narasumber dan subyek penelitian. Perpanjangan pengamatan ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan mempertimbangkan durasi penelitian selama 12 hari sejak observasi awal. Tujuannya adalah untuk memverifikasi kembali data di lapangan dan memastikan kelengkapan informasi yang diperoleh. Selain melalui teknik perpanjangan pengamatan, peneliti tidak menemukan adanya kasus negatif dari hasil uji tes kinerja ini.

## **E. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kalam peserta didik dapat dikategorikan ke dalam tiga tingkatan: sangat kompeten, kompeten, dan cukup kompeten, berdasarkan tingkat dan luasnya hasil dialog yang dijelaskan. Secara keseluruhan, evaluasi menggunakan video hiwar kreatif menciptakan hubungan yang kuat dan memberikan ruang bagi peserta didik untuk berbicara bahasa Arab secara produktif.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, penting untuk memperhatikan proses dan juga sistem evaluasi, karena penilaian merupakan bagian yang krusial untuk menentukan keberhasilan pembelajaran. Sistem penilaian yang berkualitas berfungsi sebagai diagnostik untuk memberikan gambaran tentang hasil belajar siswa yang telah dicapai. Selain itu, penilaian juga berfungsi sebagai alat instruksional bagi guru untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang diharapkan telah tercapai. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi dalam memberikan instrumen tes kinerja maharah kalam siswa kelas XI.

Bentuk penilaian unjuk kerja ini berupa pembuatan video hiwar kreatif dengan skala penilaian rubrik 1 sampai 4. Aspek penilaian yang dinilai meliputi kelancaran, pelafalan, dan tata bahasa. Kompetensi yang diharapkan adalah siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan lancar (fasih walaupun ada sedikit kesalahan kaidah). Hasil dari penggunaan instrumen tes ini menunjukkan hasil yang cukup baik, yaitu 27% siswa berada pada kategori 'sangat kompeten', 64% pada kategori 'kompeten', dan 9% pada kategori 'cukup kompeten'.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja dengan menggunakan video hiwar kreatif ini dapat membantu siswa mencapai hasil kinerja yang baik dalam pembelajaran maharah kalam atau keterampilan berbicara.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Munip, A. (2017). Penilaian pembelajaran bahasa Arab. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga.

### Artikel

Al Usman, S., Baroroh, R. U., Thonthowi, T., & bin Aman, A.

(2023). Oral Test-Based Assessment in The Book Arabiyah Linnasyiin: An Alternative Assessment of Arabic Reading Skills. *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Studi Islam*, 6(2), 230-242.

Am, Z. (2018). Teknik Penilaian Hasil Pembelajaran. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 14(02), 53–62.

Andayani, Triasari, and Faisal Madani. 2023. "Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Pendidikan Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(2):924–30. doi: 10.31949/educatio.v9i2.4402

Asrul, Rusydi Ananda, and Rosinta. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Ciptapustaka Media.

Astuti, M., Darmawan, N., Agustin, D., Darma, A. D., & Wijaya, H. (2023). Implementation of Non-Learning Test Evaluation Techniques in Grade 5 of Elementary School. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 7316-7322.

Baroroh, R. U., & Nisa, N. (2022). Non-Test Assessment Innovation Performance for Maharah Kalam Through Youtube In The Pandemic Era. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 5 (1).

Djumingin, S. (2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Teori dan Penerapannya*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

- Efendi, M., Zulhimmah, Z., & Harahap, H. A. (2024). Penerapan Asesmen Formatif dan Sumatif dalam Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Swasta Darul Hadits Huta Baringin. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 2(2), 64-72.
- Endang Widi Winarni. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D - Endang Widi Winarni—Google Buku*. [https://books.google.co.id/books?id=Fx0mEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Fx0mEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false)
- Faizatul Nadia Mohd Tahir, Harun Baharuddin, N. M. R. N. Y. (2016). Penilaian Pelajar Dan Akauntabiliti Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Universiti Kebangsaan Malaysia. *Kolokium Pendidikan Bahasa Arab 2016, December*, 185–193.
- Imawan, Y. (2023). Inovasi Bentuk Penilaian Tes Kompetensi Reseptif Berbahasa Arab dalam Buku Al-'Arabiyah Lin Nasyi'in Jilid 1. *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 5(1), 19-36.
- Mahardhika, G. & Lubis, N. S. (2022). Analisis Evaluasi Formatif di SD Negeri 05 Cipondoh. *MASALIQ*, 2(2), 231–244.
- Muthmainnah, Muthmainnah, and Azwar Annas. 2020. "Pemanfaatan 'Vlog' Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Bagi Mahasiswa IAIN Kudus." *Arabia* 12 (2): 123. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.8073>
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*. Gadjah Mada University Press.
- Rosyada, Amrina. (2024) The Innovation of Arabic Language Learning Assessment: Performance Assessment On Kalam Skills In MAN 3 Sleman. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*
- DOI: [10.52048/inovasi.v18i1.478](https://doi.org/10.52048/inovasi.v18i1.478)
- Setiawati, W., Asmira, O., Ariyana, Y., Bestary, R., & Pudjiastuti, A. (2019). *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Retrieved from
- Sholiha, A., Baroroh, R. U., & binti Abdullah, R. (2023). Innovation in Reading Skills Assessment in Arabic Textbooks Based on HOTS Assessment. *Izdiyar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 6(2), 231-242.
- Sofa, F., Baroroh, R. U., Nurinadia, P., Wahidah, N., & Afifah, S. N. (2023). Innovation of Language Receptive Skills Based on Authentic Assessment. *Izdiyar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 6(1), 31-44.
- Tune Sumar, W., & Tune Sumar, S. (2020). Implementasi Program

Pengembangan Keprofesian  
Berkelanjutan Guru melalui  
Peningkatan Kompetensi  
Pembelajaran Berbasis Zonasi.  
*Pedagogika*, 10(2), 84–94.